

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi hubungan kebijakan *Loan-to-Value* (LTV) dengan pertumbuhan kredit konsumsi dengan mempertimbangkan peran moderasi BI Rate pada bank umum di Indonesia dengan modal inti di atas Rp14 triliun. Penelitian menggunakan data panel triwulanan enam bank konvensional selama periode 2012Q1–2025Q4 dengan 324 observasi. Estimasi dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* dengan *Driscoll-Kraay Standard errors*, disajikan dalam dua model, yaitu model yang hanya memuat variabel kebijakan dan model yang menambahkan variabel tingkat bank. Hubungan kondisional antarvariabel dianalisis melalui *Interaction term* skor *stance* LTV dan BI Rate serta perhitungan *Marginal effects*.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa *Interaction term* skor *stance* LTV dan BI Rate memiliki koefisien negatif dan signifikan pada tingkat 5% ($\hat{\beta} = -0,0031$; $p = 0,017$), sehingga semakin tinggi BI Rate, hubungan antara skor *stance* LTV dan pertumbuhan kredit konsumsi menjadi semakin negatif. Analisis marginal menunjukkan bahwa hubungan BI Rate dengan pertumbuhan kredit konsumsi negatif dan signifikan ketika *stance* kebijakan LTV berada pada posisi relatif ketat. Sementara itu, hubungan LTV dengan pertumbuhan kredit konsumsi berubah dari positif dan signifikan pada BI Rate rendah menjadi negatif pada BI Rate tinggi, dengan titik perubahan tanda pada BI Rate sekitar 6,59%. Di antara variabel tingkat bank, *Loan to Deposit Ratio* berhubungan negatif dan signifikan dengan pertumbuhan kredit konsumsi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan empiris kebijakan LTV dengan pertumbuhan kredit konsumsi bersifat kondisional terhadap tingkat BI Rate, sehingga evaluasi kebijakan LTV perlu mempertimbangkan kondisi kebijakan moneter yang berlaku secara bersamaan.

Kata kunci: *Loan-to-Value*, *BI Rate*, kredit konsumsi, model interaksi, *Marginal effects*.